

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di TK Haruman yaitu rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak serta memperbaiki kualitas pembelajaran mengenal konsep bentuk geometri anak secara bertahap. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)

PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa, (Arikunto, 2006:5)

PTK menurut Sudikin (2002:10) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selaras dengan pendapat tersebut Joni, dkk, (Atmadinata, 2005:52) mengungkapkan bahwa tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki cara belajar siswa. Dengan PTK diharapkan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di kelas akan semakin meningkat.

Atas dasar tersebut maka PTK diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mendorong para guru untuk meningkatkan iklim pembelajaran yang lebih aktif, kondusif dan fariatif. Pada pelaksanaan PTK mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu : *Small, Class Colabolarative, Self evaluation, Siclus, Partisipatory*, (Atmadinata, 2005:52)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis data kualitatif. Sudjana dan Ibrahim (1989:1950) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory* yaitu teori yang timbul dari data bukan dari suatu hipotesis seperti metode kuantitatif.

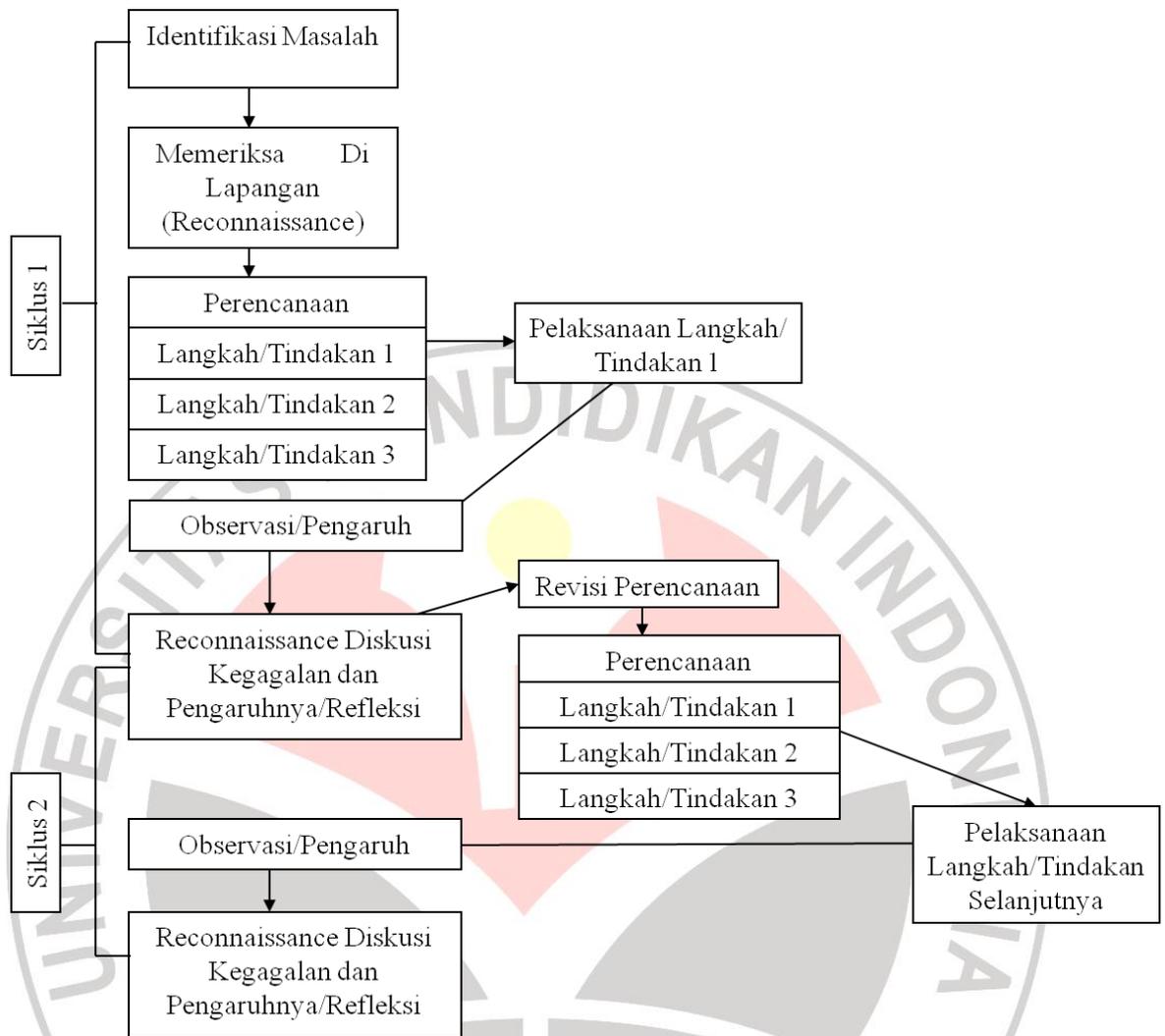
Bogdan & Tylor (Moleong 2007:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian kualitatif, peneliti berkomunikasi secara langsung dengan subyek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal sampai akhir proses penelitian. Adapun ciri penelitian kualitatif menurut Wiriadmadja (2006: 10-11) adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan lingkungan alamiah tempat kejadian dan perilaku manusia berlangsung sebagai sumber data.
2. Peneliti adalah instrumen utama penelitian.
3. Data yang dihasilkan sifatnya deskriptif.
4. Fokus diarahkan kepada persepsi dan pengalaman partisipasi.
5. Proses sama pentingnya dengan produk.

Berdasarkan ungkapan di atas, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan (observasi), dan studi dokumen dituangkan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi. Hasil analisis data berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif yang berkaitan dengan kemampuan mengenal bentuk geometri anak TK dan penerapan *cooperative learning* teknik *jigsaw* yang dilakukan guru.

Pelaksanaan PTK pada penelitian ini menggunakan sistem siklus yang di dalamnya terdapat komponen perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dipertegas oleh pendapat Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66-67) yang menjelaskan bahwa prosedur PTK dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Untuk memudahkan penelitian maka penulis memilih model penelitian tindakan kelas (PTK) dari John Elliot, karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan. Sementara itu, setiap tindakan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar seperti tertera pada gambar 3.1. (Wiriaatmadja, 2008)



Gambar 3.1 Revisi Model Lewin John Elliot

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Haruman Yayasan *I Love You* yang terletak di Jalan Haruman nomor 59 Ujungberung Bandung, Kelas yang akan digunakan adalah kelompok A sebagai subjek penelitian dengan jumlah murid 15 terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki dan 1 guru kelas.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya jenis teknik pengumpulan data tersebut disimpulkan sebagai beriku:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang aktifitas guru dalam menerapkan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*, aktifitas anak dalam pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dan kemampuan konsep bentuk geometri sebagai hasil belajar anak yang dilakukan melalui metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*. Berkaitan dengan hal tersebut Kunandar (2008:142) mengemukakan bahwa observasi/pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan setelah mencapai sasaran. Lebih lanjut Kunandar (2008:143) menyatakan bahwa pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktifitas dan proses lainnya.

Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur. Sugiono (2007:167) mengemukakan bahwa observasi tersruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi dalam observasi terstruktur peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi tentang aktifitas guru dalam menerapkan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*, aktifitas anak dalam pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu: 1) instrumen perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pedoman pembelajaran di Taman Kanak-kanak berupa Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rancangan Kegiatan Harian (RKH), 2) Pedoman observasi yang digunakan untuk mengungkap data tentang proses pembelajaran meliputi:

- a. Aktifitas guru dalam menerapkan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*
- b. Aktifitas anak dalam pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw*
- c. Kemampuan konsep bentuk geometri sebagai hasil belajar anak yang dilakukan melalui metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*

D. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan studi dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskripsi. Analisis data dilakukan secara deskriptif

kualitatif. Hal ini di pertegas oleh penjelasan Fraenkel & Wallen (Kurniati 2006:66) yang mengemukakan bahwa:

“Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif secara mendasar dilakukan dengan cara mensistesisikan informasi yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber seperti hasil observasi dan analisi dokumentasi ke dalam bentuk deskripsi yang berhubungan dengan masalah yang diamati”.

Lebih lanjut Hopkins (Wiriadmadja, 2006:96) mengungkapkan bahwa pengolahan dan analisis data pada metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal hingga akhir yaitu mulai dari tahap orientasi/observasi awal sampai dengan tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik pokok permasalahan dengan tujuan penelitian dan dituangkan dalam bentuk deskriptif.

Secara ringkas analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi yang didapat dari hasil, observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk deskriptif. Analisis dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data-data yang diperoleh dianalisis satu persatu sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. (Moleong,2007:299) mengemukakan bahwa terdapat berbagai langkah yang harus dilalui ketika analisi data dilaksanakan yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan pengambilan keputusan, dan validasi data.

1. Reduksi data

Reduksi data dimulai dengan membuat rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK melalui metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* dikelompokkan

berdasarkan kategori permasalahan yang diteliti. Adapun permasalahan yang dimaksud diatas adalah kemampuan konsep bentuk geometri anak dan peran guru ketika menerapkan metode *coopertive learning* teknik *jigsaw*. Setelah membuat rangkuman kemampuan konsep bentuk geometri anak yang muncul serta peran guru yang ditampilkan, maka peneliti memilah-milah data yang telah diperoleh dari hasil observasi untuk dipisahkan dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan.

2. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek kemampuan geometri dengan tujuan untuk mempermudah membaca data.

3. Verifikasi data dan pengambilan keputusan

Langkah akhir dari analisis data adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah disusun.

4. Validasi Data

Validasi data dan keobjekan merupakan persoalan penting dalam kegiatan ilmiah. Eisner (Wiriatmadja, 2007:98) mengungkapkan bahwa validasi data adalah istilah alternatif dengan standar yang rasional untuk menilai kredibilitas penelitian kualitatif dan untuk memperkuat serta memperjelas gambaran peningkatan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK sebelum dan sesudah dilaksanakan PTK, maka pada penelitian ini analisis data kualitatif yang di deskripsikan diperkuat dan digambarkan oleh prosentase, hasil prosentase tersebut lebih dipertegas oleh visualisasi tabel serta diagram yang

menggambarkan adanya peningkatan pada kemampuan bentuk geometri anak TK. Untuk menguji hasil derajat kebenaran penelitian, maka hasil dari analisis data penelitian divalidasi:

- a. Dengan melakukan *member – ceck* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan / info data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber yang relevan dengan PTK. Selain kepada nara sumber tersebut peneliti mengkonsultasikan hasil temuannya kepada para ahli yaitu kepada pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penyusunan hasil laporan di lapangan.
- b. Bagian Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran analisis dari peneliti dengan membandingkan kebenaran analisis dari peneliti yang membandingkan dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yakni: sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi dan sudut pandang para ahli (dosen Pembimbing).
- c. *Expert Opinion* yakni meminta kepada orang yang di anggap ahli atau pakar penelitian TK/ pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan/judgements tahapan masalah-masalah penelitian yang dikaji (Kunandar,2008:108). Peneliti melakukan pengecekan data atau info temuan penelitian dengan memeriksakannya kepada dosen pembimbing.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang Penerapan Metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK terdiri dari beberapa tahapan yaitu: Tahapan persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

1. Tahapan Persiapan

Tahapan dalam persiapan penelitian tentang Penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK yaitu sebagai berikut.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Kegiatan ini di mulai dari pengajuan proposal kepada pembimbing akademik setelah disetujui kemudian dilanjutkan kepada dewan pembimbing skripsi, setelah itu diajukan kepada ketua program PGPAUD sampai ketinggian fakultas. Melalui beberapa tahap yang telah disebutkan, baru keluar Surat Keputusan pembimbing dari fakultas berdasarkan SK NO : 363/H.40.1./PL/2010 yang dikelurakan pada tanggal 26 April 2010 maka ditetapkan dosen pembimbing.

b. Mengurus Perijinan

Dalam mengurus perijinan yang dilakukan peneliti yaitu membuat surat ijin penelitian dari Universitas. Surat ijin penelitian di TK Haruman dikeluarkan oleh Direktut Direktorat Akademik pada tanggal 16 April 2010 dengan NO :

363/H.40.I/PL./2010. Kemudian ditembuskan kepada Dinas Pemerintahan Kota Bandung bagian perberdayaan masyarakat dan dinas pendidikan kota bandung.

c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan pengaturan jadwal penelitian agar sesuai dengan kondisi tempat penelitian, menyiapkan instrumen penelitian dan alat-alat lain yang dibutuhkan dalam penelitian (Instrumen dan kisi-kisi instrumen) Terlampir.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK yaitu sebagai berikut:

a. Penetapan Fokus Masalah

Untuk melaksanakan penetapan fokus masalah penelitian, maka peneliti melaksanakan kegiatan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bentuk geometri anak di TK Haruman yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah, yaitu melihat permasalahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak yang mencakup Metode, materi, media, cara guru mengajar, peran guru dan respon anak dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penelusuran latar belakang, yaitu mengetahui kondisi awal pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak yang

mencakup kondisi objektif tempat penelitian, latar belakang anak dan kondisi objektif pembelajaran.

b. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan penetapan fokus masalah yang telah diperoleh, maka disusunlah tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK melalui metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*. Rincian kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Penyusunan Program tindakan dalam penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK.
- 2) Penetapan jenis kegiatan, tema, materi, media dan instrumen yang sesuai dengan indikator kemampuan geometri anak yang akan disampaikan.

c. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melaksanakan perencanaan tindakan, Maka kegiatan selanjutnya adalah:

- 1) Melaksanakan Penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK.

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 tindakan I yaitu:

Hari/Tanggal : Senin, 6 pebruari 2012

Tema : Rekreasi

Tujuan : Meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK melalui penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*

- Indikator : a) Kemampuan mengenali bentuk lingkaran
- b) Kemampuan menyebutkan bentuk lingkaran
- c) Kemampuan mengelompokkan bentuk lingkaran

- Materi : a) Pengenalan benda perlengkapan rekreasi dan gambar yang berbentuk lingkaran
- b) Mengenali, menyebutkan dan mengelompokkan benda riil atau nyata dari perlengkapan rekreasi dan gambar yang berbentuk lingkaran

- Kegiatan : a) Guru merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan
- b) Guru mempersiapkan alat/media yang akan digunakan dalam kegiatan *cooperative learning* teknik *jigsaw*
- c) Guru menjelaskan serta menerangkan aturan dan langkah-langkah teknik *jigsaw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1.	Pembukaan	Guru mengajak anak untuk berbaris dan melakukan senam bersama	Anak berbaris membuat tiga barisan dan melakukan senam bersama yang dipimpin oleh guru
		Guru mengajak anak untuk melantunkan Asmaul Husna dan mengikuti pembelajaran agama islam	Semua anak TK haruman mengucapkan Asmaul Husna dilanjutkan dengan mendengarkan Pembelajaran Agama Islam berupa kisah teladan Rosul,

			cerita ahlak mulia dan cerita islami lainnya
		Guru mengucapkan salam, memimpin anak berdo'a dan mengecek kehadiran anak	Semua anak menjawab salam, kemudian berdo'a sebelum kegiatan, memasang kalender dan grafik cuaca dan menjawab ketika namanya dipanggil
2.	Inti	Guru mengkondisikan anak dengan formasi duduk melingkar	Anak duduk di atas karpet dengan posisi melingkar
		Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai rekreasi dan perlengkapan rekreasi dan dibahas secara klasikal untuk membuka kerangka berpikir anak	Anak mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru
		Guru memperlihatkan benda yang mewakili bentuk lingkaran dari perlengkapan rekreasi	Anak melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru
		Guru memperlihatkan tiga macam bentuk geometri kepada anak dan menjelaskan kegunaan kartu warna yang akan dijadikan simbol setiap kelompok	Anak mendengarkan penjelasan guru
		Guru memberikan tiga macam bentuk geometri yang sudah disiapkan di atas meja kepada anak yang dianggap lebih unggul dari yang lain sebagai tim ahli dan akan bersatu dengan kelompoknya	Tiga tim ahli <i>jigsaw</i> menghampiri meja dan mengambil kartu yang di sediakan guru dan tidak memperlihatkannya kepada teman yang lain
		Guru mengacak kartu geometri yang disimpan diatas karpe	Setiap anak secara bersama-sama mengambil kartu lalu memperlihatkan kepada guru
		Guru memberikan intruksi untuk bergabung dengan kelompoknya	Setiap anak mulai bergabung sesuai dengan kartu bentuk geometri pilihannya
		Guru menjelaskan atau memaparkan tugas setiap	Anak memulai kegiatan belajar kelompok sesuai

		kelompoknya	tugasnya dengan arahan dari ketua kelompok
		Guru memberikan dan memperingatkan batasan waktu menyelesaikan tugasnya	Setiap kelompok menyelesaikan tugasnya kemudian berdiskusi untuk memaparkan hasilnya
3.	Istirahat	Guru mempersilakan anak untuk bermain di luar kelas	Anak melakukan aktifitas bermain bersama teman di luar kelas
		Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan dan makan bersama	Semua anak berdoa dan berbaris antri mengambil makanan yang disediakan sekolah
4.	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok jigsaw untuk mempresentasikan hasil belajar kelompoknya	Setiap kelompok tampil kedepan.

Media : Kartu-kartu bentuk geometri

Gambar-gambar : kendaraan, binatang, perlengkapan rekreasi

Mediatur kendaraan

Plastisis, gunting, kertas, pensil, lem, barang bekas dll.

Evaluasi : Evaluasi proses dan hasil.

Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus 1 Tindakan II yaitu:

Hari/Tanggal : selasa, 7 Pebruari 2012

Tema : Rekreasi/ Tempat Wisata

Tujuan : Meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK melalui penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*

Indikator : a) Kemampuan membandingkan bentuk lingkaran

b) Kemampuan menggambarkan bentuk lingkaran

c) Kemampuan menciptakan bentuk lingkaran

Materi : a) mengidentifikasi benda yang berbentuk lingkaran yang ada di tempat rekreasi

b) memahami, menyebutkan persamaan dan perbedaan benda dua dan tiga dimensi

c) Membuat gambar dan menciptakan bentuk lingkaran menjadi bentuk binatang

Kegiatan : a) Guru merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan

b) Guru mempersiapkan alat/media yang akan digunakan dalam kegiatan *cooperative learning* teknik *jigsaw*

c) Guru menjelaskan/menerangkan aturan dan langkah-langkah teknik *jigsaw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1	Pembukaan	Guru mengajak anak berbaris dan senam bersama	Anak berbaris membuat tiga barisan dan melakukan senam bersama dengan kelas yang lain dipimpin oleh guru
		Guru mengajak anak mengucapkan lantunan Asmaul Husna dan mendengarkan Pembelajaran Agama Islam	Semua anak mengucapkan Asmaul husna dilanjutkan dengan mendengarkan Pendidikan Agama Islam berupa cerita kisah teladan Rosul atau cerita islami lainnya
		Guru mengkondisikan anak dengan formasi duduk melingkar dikarpet, guru	Semua anak duduk dikarpet dengan posisi melingkar, semua anak menjawab

		memimpin salam, berdo'a dan mengecek kehadiran anak	salam, semua anak mengikuti berdo'a sebelum kegiatan, memasang kalender dan grafik cuaca sesuai daftar piket dan menjawab ketika guru mengecek kehadiran setiap anak
2	Inti	Guru merubah formasi duduk anak	Anak duduk di atas karpet dengan posisi berubah menjadi berjejer menghadap ke depan
		Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang tempat rekreasi, keadaan ditempat rekreasi untuk membuka kerangka berfikir anak	Anak mendengarkan cerita guru dan melihat gambar dari media buku cerita dunia laut dengan seksama
		Guru melakukan antraksi membuat lingkaran, guru memperlihatkan bentuk-bentuk geometri yang akan menjadi simbol untuk tiap kelompok dan menjelaskan prosedur pembelajaran yang di sebut teknik <i>jigsaw</i>	Semua anak berpegangan tangan dan berdiri dengan posisi melingkar, kemudian duduk dikarpet untuk mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan teknik <i>jigsaw</i>
		Guru memberikan kesempatan kepada tiga anak yang dianggap unggul untuk suten/suit dan mengambil satu macam bentuk geometri sebagai ketua tim ahli	tiga tim ahli <i>jigsaw</i> melakukan suten/suit kemudian pemenang kesatu mengambil kartu lebih dulu yang sudah disediakan guru
		Guru mengacak kartu/bentuk geometri yang disimpan di atas karpet.	Setiap anak memilih kartu terbalik lalu memperlihatkan kepada guru.
		Guru memberikan aba-aba untuk mencari kelompok ahlinya	Anak Mulai bergabung dengan tim ahli yang sesuai dengan kartu yang dipilihnya
		Guru mempersilakan anak untuk memulai melakukan kegiatannya	Anak memulai saling melengkapi dan berinteraksi dengan arahan dari ketua kelompoknya
		Guru memberikan batasan waktu untuk menyelesaikan	Setiap kelompok <i>jigsaw</i> menyelesaikan kegiatan dan

		pekerjaannya	mendiskusikannya untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kepada kelompok lain
3	Istirahat	Guru mempersilakan semua anak bermain di luar kelas	Semua anak bermain bebas di luar kelas
		Guru mempersilakan anak untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan	Semua anak mencuci tangan, masuk kelas untuk berdoa dan makan bersama
4	Penutup	Guru memberi kesempatan kepada setiap untuk mempresentasikan hasil kelompoknya	Setiap kelompok tampil ke depan dan mempresentasikan kegiatan pembelajaran kelompoknya

Media : Kartu bentuk geometri

Gambar: binatang, suasana tempat rekreasi

Plastisis, gunting, kertas, pensil, lem, barang bekas dll.

Evaluasi : Evaluasi proses dan hasil.

Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus II tindakan I-II-II dan IV

Hari/Tanggal : selasa, rabu, kamis dan sabtu 14-15-16-18 pebruari 2012

Tema : Rekreasi/ Kendaraan

Tujuan : Meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak TK melalui penerapan metode *cooperative learning* teknik *jigsaw*

Indikator : a) Kemampuan mengenali bentuk persegi empat

b) Kemampuan menyebutkan bentuk persegi empat

c) Kemampuan mengelompokkan bentuk persegi empat

d) Kemampuan membandingkn bentuk persegi empat

- e) Kemampuan menggambar bentuk persegi empat
- f) Kemampuan menciptakan bentuk persegi empat

- Materi : 1) Menunjukkan gambar atau benda yang berbentuk persegi empat
- 2) Menunjukkan gambar atau benda yang ada di dalam kelas yang berbentuk persegi empat
 - 3) Mengambil gambar atau benda didepan yang berbentuk persegi empat
 - 4) Menyebutkan gambar atau benda yang berbentuk persegi empat (dua dan tiga dimensi)
 - 5) Menebak gambar atau benda yang mempunyai bentuk persegi empat
 - 6) Menghubungkan garis pada gambar yang sesuai dengan pasangannya
 - 7) Memberi warna kuning pada gambar yang mempunyai bentuk persegi empat
 - 8) Menyebutkan gambar atau benda yang bentuk sama dengan bentuk persegi empat
 - 9) Menyebutkan gambar atau benda dua dan tiga dimensi yang berbeda dengan bentuk persegi empat
 - 10) Menebalkan titik-titik menjadi bentuk gambar persegi empat
 - 11) Membuat gambar binatang dan kendaraan yang berbentuk persegi empat
 - 12) Membentuk dengan plastisin, menjiplak dari benda yang berbentuk persegi empat dan menggunting menjadi bentuk kendaraan
 - 13) Membuat prakarya bentuk kendaraan dari media balok dan barang bekas

- Kegiatan : a) Guru merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan
- b) Guru mempersiapkan alat/media yang akan digunakan dalam kegiatan *cooperative learning* teknik *jigsaw*
- c) Guru menjelaskan/menerangkan aturan dan langkah-langkah teknik *jigsaw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1	Pembukaan	Guru mengajak anak berbaris dan senam bersama	Anak berbaris membuat tiga barisan dan melakukan senam bersama dengan kelas yang lain dipimpin oleh guru
		Guru mengajak anak mengucapkan lantunan Asmaul Husna dan mendengarkan Pembelajaran Agama Islam	Semua anak mengucapkan Asmaul husna dilanjutkan dengan mendengarkan Pendidikan Agama Islam berupa cerita kisah teladan Rosul atau cerita islami lainnya
		Guru mengkondisikan anak dengan formasi duduk melingkar dikarpet, guru memimpin salam, berdo'a dan mengecek kehadiran anak	Semua anak duduk dikarpet dengan posisi melingkar, semua anak menjawab salam, semua anak mengikuti berdoa sebelum kegiatan, memasang kalender dan grafik cuaca sesuai daftar piket dan menjawab ketika guru mengecek kehadiran anak
2	Inti	Guru memberikan pengenalan tema mengenai topik yang akan dibahas secara klasikal, untuk membuka kerangka berfikir anak. Kemudian membawa anak melihat maket dan gambar yang menunjukkan kendaraan yang digunakan pada waktu pergi rekreasi	Anak duduk di atas karpet dengan posisi berubah menjadi berjejer menghadap ke depan untuk melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian anak mengamati bentuk kendaraan yang ada pada maket dan gambar yang telah tersedia

	<p>Guru kembali mempersilakan anak untuk duduk kembali dan memperlihatkan bentuk geometri yang akan menjadi simbol untuk tiap kelompok dan menjelaskan prosedur pengelompokan teknik <i>jigsaw</i></p>	<p>Anak melihat bentuk geometri dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama</p>
	<p>Pada tahap pengelompokan <i>jigsaw</i>, setiap tindakan guru melakukan teknik yang berbeda, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tiga warna balok. • Guru memberikan tiga kertas warna. • Guru melakukan hompimpah • Guru melakukan permainan berhitung angka 	<p>Tiga tim ahli <i>jigsaw</i> yang dipilih guru yang menjadi ketua kelompok mengikuti arahan guru seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengambil balok bentuk persegi empat • Memilih kartu kertas warna • Melakukan hompimpah • Melakukan permainan berhitung angka
	<p>Guru mengacak balok warna berbentuk persegi empat dan kartu kertas yang disimpan di atas karpet, memberi kesempatan untuk hompimpah dan permainan berhitung untuk mencari kelompoknya</p>	<p>Setiap anak memilih balok, memilih kartu kertas warna, dan melakukan hompimpah serta permainan berhitung</p>
	<p>Guru memberikan aba-aba untuk mencari kelompok ahlinya</p>	<p>Setiap anak memilih balok, kartu terbalik lalu memperlihatkan kepada guru.</p>
	<p>Guru mempersilakan anak untuk bergabung dengan tim ahli</p>	<p>Anak Mulai bergabung dengan tim ahli sesuai dengan kartu yang dipilihnya</p>
	<p>Guru mempersilakan anak untuk mulai melakukan kegiatannya</p>	<p>Anak memulai saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan arahan dari ketua kelompoknya</p>
	<p>Guru memberikan batasan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya</p>	<p>Setiap kelompok <i>jigsaw</i> menyelesaikan kegiatan dan mendiskusikannya untuk</p>

			persiapan mepresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok yang lain
3	Istirahat	Guru mempersilakan semua anak bermain di luar kelas	Semua anak bermain bebas di luar kelas
		Guru mempersilakan anak untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan	Semua anak mencuci tangannya kemudian masuk kelas untuk berdoa dan makan bersama
4	Penutup	Guru memberi kesempatan kepada setiap untuk mempresentasikan hasil kelompoknya	Setiap kelompok tampil ke depan dan menceritakan kegiatan kelompoknya

Media : Balok-balok bentuk geometri, kartu warna, LKS

Gambar: kendaraan, binatang, suasana tempat rekreasi

Plastisin, kardus bekas, Mediator kendaraan, pensil tulis, lem, gunting dan karton

Evaluasi : Evaluasi proses dan hasil.

2) Pada saat melakukan kegiatan ini, peneliti juga melaksanakan observasi terhadap kemampuan geometri pada anak, aktifitas guru dan aktifitas anak selama kegiatan berlangsung.

d) Observasi

Observasi ini dilakukan terus-menerus mulai dari siklus 1 tindakan I dan II sampai dengan II Tindakan I, II, III dan IV Observasi ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Dengan demikian keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk

mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sehingga guru dapat merancang perencanaan tindakan selanjutnya.

e) Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat di dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting, seperti:

- 1) Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 3) Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- 4) Mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi.
- 5) Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

f) Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Nasution (2003:138) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, Selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan penelitian.

g) Tahap Laporan

Tahap laporan yang dilakukan peneliti antara lain adalah: Penyusunan dan penulisan laporan sampai yang terakhir yaitu pengesahan laporan.